

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Pada objek pengolahan sampah di analisis 2 kriteria *capital budgeting* yaitu Nilai *Net Present Value* (NPV) dalam 5 tahun jangka investasi nilai NPV sebesar Rp. 144.412.907,-. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa $NPV > 0$, hal ini berarti eduwisata pengolahan sampah layak untuk dikembangkan dan Nilai *Profitability index* (PI) dalam 5 tahun umur investasi merupakan yang didapatkan sebesar 1,67 yang berarti $PI > 1$. Hal ini menunjukkan bahwa Eduwisata Pengolahan sampah layak untuk dilaksanakan dan dikembangkan.
2. Pada objek sektor perikanan yang terdiri dari 2 eduwisata yaitu :
 - a. Bendungan Kalipagak. Pada objek bendungan kalipagak di analisis 2 kriteria *capital budgeting* yaitu Nilai *Net Present Value* (NPV) dalam 5 tahun jangka investasi hasil nilai NPV sebesar Rp. 83.877.388,-. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa $NPV > 0$, hal ini berarti eduwisata bendungan kalipagak layak untuk dikembangkan. dan nilai *Profitability Index* (PI) dalam 5 tahun umur investasi yang didapatkan sebesar 1,20 yang berarti $PI > 1$. Hal ini

menunjukkan bahwa objek bendungan kalipagak layak untuk dilaksanakan dan dikembangkan.

b. Budidaya Ikan Air Tawar. Pada objek eduwisata budidaya ikan air tawar di analisis 2 kriteria *capital budgeting* yaitu Nilai *Net Present Value* (NPV) dalam 5 tahun jangka investasi hasil nilai NPV sebesar Rp. 221.267.033,-. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa $NPV > 0$, hal ini berarti eduwisata budidaya ikan air tawar layak untuk dikembangkan dan nilai *Profitability Index* (PI) dalam 5 tahun umur investasi yang didapatkan sebesar 1,56 yang berarti $PI > 1$. Hal ini menunjukkan bahwa objek budidaya ikan dalam kolam layak untuk dilaksanakan dan dikembangkan.

3. Pada objek sektor pertanian berupa mina kangkung di analisis 2 kriteria *capital budgeting* yaitu *Net Present Value* (NPV) dalam 5 tahun jangka investasi hasil nilai NPV sebesar Rp. 25.505.485,-. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa $NPV > 0$, hal ini berarti eduwisata mina kangkung layak untuk dikembangkan dan *Profitability Index* (PI) dalam 5 tahun umur investasi yang didapatkan sebesar 1,04 yang berarti $PI > 1$. Hal ini menunjukkan bahwa objek eduwisata pertanian berupa mina kangkung layak untuk dilaksanakan dan dikembangkan.

B. Implikasi

Implikasi yang dihasilkan dalam penelitian ini meliputi implikasi teoritis dan implikasi manajerial.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian studi kelayakan usaha eduwisata penelitian ini memperkuat penelitian-penelitian terdahulu mengenai studi kelayakan suatu usaha eduwisata pada aspek keuangan. Penentuan kriteria *Net Present Value* (NPV) dan *Profitability Index* (PI) pada *capital budgeting* dapat memberikan hasil yang relevan karena memiliki kisaran nilai yang ingin dicapai oleh usaha eduwisata *circular economy* pertanian terpadu Desa Pancasan dan dapat memberikan hasil yang optimal terhadap proyek investasi karena perkiraan parameter tak tentu di masa depan. Penerapan analisis sensitivitas terhadap penerimaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dapat dijadikan metode untuk menilai kepekaan dari perubahan parameter NPV dan PI sehingga dapat memberikan keputusan investasi yang relevan.

2. Implikasi Manajerial

- a. Bagi Pemerintah Desa Pancasan dan BUMDes Berkah Banyu Makmur Pancasan penelitian ini dapat menjadi acuan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap perencanaan pengembangan eduwisata di Desa Pancasan pada aspek keuangan.
- b. Upaya yang harus dilakukan oleh Pemerintah Desa Pancasan dan BUMDes Berkah Banyu Makmur Pancasan untuk meningkatkan pada aspek keuangan eduwisata di Desa Pancasan yang meliputi tiga objek seperti objek pengolahan sampah, perikanan dan pertanian, yaitu dengan merencanakan dan menyusun kebutuhan investasi dan biaya-biaya operasional yang dibutuhkan dalam pengembangan eduwisata di Desa Pancasan.

C. Keterbatasan

Penelitian yang penulis lakukan masih memiliki keterbatasan yaitu penelitian studi kelayakan ini masih terbatas pada ketersediaan informasi data-data keuangan yang dimiliki oleh sumber informan, hal ini karena objek eduwisata masih dalam tahap perencanaan pengembangan.

D. Saran

Penelitian studi kelayakan pengembangan eduwisata circular economy pertanian terpadu Desa Pancasan seharusnya masih dapat diperbaiki karena pada penelitian ini masih terbatas dalam lingkup aspek keuangan saja, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya agar ditambahkan untuk aspek-aspek lainnya seperti aspek kelembagaan, aspek pemasaran dan aspek teknis.

